



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 2259-2266

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Ketepatan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia Dalam Teks Deskripsi Karangan Siswa Kelas VII SMP 1 Cilebar

Mia Munawaroh^{1✉}, Sinta Rosalina², M Januar Ibnu Adham³

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: miamunawaroh7@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya perhatian terhadap penggunaan ketepatan ejaan Bahasa Indonesia yang terdapat didalam sebuah teks karangan siswa. Tujuan dari artikel ini yaitu untuk Mendeskripsikan ketepatan penggunaan ejaan pada teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 1 Cilebar dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil menunjukkan terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital ditemukan 78 kesalahan ejaan dengan rincian kesalahan huruf kapital, kesalahan kata dan penggunaan tanda baca. Kesalahan huruf kapital ditemukan sebanyak 52 kata, seperti kesalahan huruf kapital di awal kalimat ditemukan sebanyak 17 kata, lalu kesalahan huruf kapital ditengah kalimat ditemukan sebanyak 35 kata. Sehingga dapat disimpulkan masih banyak siswa yang belum bias menggunakan ejaan bahasa indonesia dengan benar sehingga memerlukan bimbingan dalam menulis.

Kata Kunci: *Ketepatan Ejaan, Teks Deskripsi*

Abstract

This research is motivated by a lack of attention to the use of Indonesian spelling accuracy contained in a student's written text. The purpose of this article is to describe the accuracy of the use of spelling in the description text of class VII students of SMPN 1 Cilebar using a qualitative descriptive method. The results showed that there were errors in the use of capital letters and found 78 spelling errors with details of capital letters errors, word errors and the use of punctuation marks. Capital letter errors were found in 52 words, such as capital letter errors at the beginning of a sentence found in 17

words, then capital letter errors in the middle of a sentence were found in 35 words. So it can be concluded that there are still many students who have not been able to use Indonesian spelling correctly so they need guidance in writing.

Keywords: *Spelling Accuracy, Description Text*

PENDAHULUAN

Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif, yakni suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk komunikasi secara tidak langsung atau tidak bertatap muka dengan orang lain secara langsung. Menulis merupakan salah satu dari keterampilan berbahasa selain menyimak, berbicara dan membaca. Menulis adalah melukiskan lambang- lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa dan dipahami oleh seseorang sehingga orang tersebut dapat membaca lambang-lambang grafik itu. Dengan keterampilan menulis siswa diharapkan untuk menuangkan ide, gagasan atau pun perasaannya ke dalam sebuah tulisan.

Namun dalam penulisan seringkali ditemukan kesalahan berbahasa. Kesalahan itu, biasanya diakibatkan oleh ketidaktahuan penulis tentang bagaimana menulis yang baik dan benar. Oleh karena itu, perlu ada sebuah pemahaman tentang kajian hasil tulisan agar memperoleh suatu perbaikan tentang tata tulis dalam berbahasa, misalnya analisis kesalahan ejaan dalam teks deskripsi.

Penggunaan ejaan dalam sebuah teks deskripsi merupakan hal yang perlu diperhatikan. Ejaan bahasa indonesia adalah keseluruhan kaidah cara yang menggambarkan lambang-lambang atau simbol-simbol bunyi bahasa serta bagaimana hubungan antara lambang-lambang (pemisah, penghubungnya). Penggunaan ejaan yang salah akan menimbulkan, perbedaan makna kata dan pemahaman yang berbeda. Penggunaan ejaan, apabila tidak sesuai dengan kaidah, akan mengakibatkan kesalahan berbahasa. Dengan demikian, penggunaan ejaan menjadi acuan awal dalam memperbaiki sebuah teks deskripsi.

Pada dasarnya teks deskripsi merupakan jenis tulisan yang berkaitan dengan penulis untuk memberikan gambaran suatu objek, peristiwa dan lain sebagainya. Pembelajaran menulis teks deskripsi dapat membatu siswa dalam melatih kepekaan karena dengan menulis teks deskripsi, siswa dapat menjelaskan secara nyata suatu objek ataupun suasana tertentu. Deskripsi merupakan gambaran verbal terhadap sesuatu yang akan ditulis, baik itu manusia, objek, penampilan, pemandangan, atau kejadian. Dalam sebuah teks deskripsi apabila banyak kesalahan ejaan tanpa memperhatikan ejaan yang benar baik itu kesalahan pemakaian huruf, kesalahan penulisan kata, serta kesalahan pemakaian tanda baca maka isi sebuah teks deskripsi tidak dapat disampaikan kepada pembaca secara jelas dan cepat. Selain itu teks deskripsi juga

sesuai dengan materi Yang ada di kurikulum bahasa Indonesia SMP kelas VII.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Cilebar. Peneliti melaksanakan observasi pada hari Senin tanggal 29 Juli 2019 pukul 09.00 WIB di kelas VII B. Kelas VII merupakan masa transisi kelas VI Sekolah Dasar, jadi siswa kelas VII masih beradaptasi dalam pembelajaran khususnya Bahasa Indonesia. Kesalahan ejaan, termasuk salah satu jenis kesalahan berbahasa dalam bahasa tulis. Hal itu sangat mempengaruhi kualitas sebuah tulisan. Suatu tulisan yang sudah sempurna menurut segi isi belum tentu dapat dikatakan tulisan yang baik. Apabila banyak kesalahan ejaan dan tanpa memperhatikan ejaan yang benar, isi tulisan tidak dapat disampaikan kepada pembaca secara jelas dan tepat. Oleh sebab itu dilakukanlah sebuah penelitian data berupa kalimat-kalimat yang mengandung kesalahan berbahasa, khususnya kesalahan huruf kapital, kesalahan kata, dan penggunaan tanda baca. Penelitian ini berjudul " Analisis Kesalahan Ejaan Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas VII di SMPN 1 Cilebar"

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif karena salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data 1 kalimat pertama (aku memiliki pulpen yang tintanya hitam dan harganya 2000) terdapat kesalahan huruf kapital yaitu pada kata aku. Seharusnya huruf (a) pada kata aku menggunakan huruf kapital karena kata aku berada di awal kalimat. Pada kalimat kedua (badannya hitam dan banyak Fungsinya) juga terdapat kesalahan huruf kapital yaitu pada kata Fungsinya. Seharusnya huruf (f) pada kata Fungsinya menggunakan huruf kecil karena berada di tengah-tengah kalimat. Analisis kesalahan huruf kapital yang terakhir terdapat pada kalimat (badannya hitam dan banyak fungsinya). Seharusnya huruf (b) pada kata badannya menggunakan huruf kapital karena kata tersebut berada di awal kalimat.

Berdasarkan hasil analisis pada kalimat (Pulpen juga tidak bisa di isi ulang), terdapat kesalahan imbuhan pada kata di isi, sebetulnya kata di pada kata di isi merupakan imbuhan bukan kata depan. Jadi kata di pada kata di isi harus menyatu menjadi diisi. Berdasarkan hasil

analisis pada kalimat pertama (aku memiliki pulpen yang tintanya hitam dan harganya 2000), Terdapat kesalahan tanda baca yaitu titik (.). Seharusnya kalimat tersebut diakhiri dengan tanda titik (.) karena kalimat tersebut merupakan pernyataan. Pada kalimat kedua (adanya hitam dan banyak fungsinya untuk menulis, untuk menggambar dan bentuknya panjang) terdapat kesalahan tanda baca yaitu titik (.). Seharusnya kalimat tersebut diakhiri dengan tanda titik (.) karena kalimat tersebut merupakan pernyataan. Kalimat ketiga (Pulpen juga tidak bias untuk di isi ulang dan pulpen juga memiliki tutup yang berwarna hitam) terdapat kesalahan tanda baca yaitu titik (.). Seharusnya kalimat tersebut diakhiri dengan tanda titik (.) karena kalimat tersebut merupakan pernyataan.

Data 2

Berdasarkan hasil analisis data 2 kalimat pertama (Yosi memiliki jam yang Berbentuk Bulat) terdapat kesalahan huruf kapital yaitu pada kata Berbentuk. Seharusnya huruf (b) pada kata Berbentuk menggunakan huruf kapital. Seharusnya huruf (b) pada kata tersebut menggunakan huruf kecil, karena berada ditengah kalimat dan bukan unsur nomina. Lalu huruf (t) pada kata Berbentuk menggunakan huruf kapital, seharusnya huruf (t) pada kata tersebut menggunakan huruf kecil karena berada ditengah kata dan bukan unsur nomina. Pada kalimat kedua (jam memiliki jarum panjang untuk Menentukan jam) terdapat kesalahan huruf kapital yaitu pada kata Menentukan. Seharusnya huruf (m) dan huruf (t) pada kata Menentukan menggunakan huruf kecil karena kata tersebut berada ditengah kalimat dan bukan unsur nomina. Pada kalimat ketiga (dia memiliki angka juga untuk Tau sekarang jam Berapa) terdapat kesalahan huruf kapital pada kata unTuk, Tau dan Berapa. Seharusnya huruf (t) pada kata unTuk menggunakan huruf kecil, huruf (t) pada kata Tau seharusnya menggunakan huruf kecil dan huruf (b) pada kata Berapa seharusnya menggunakan huruf kecil. Hal tersebut dikarenakan kata unTuk, Tau dan Berapa berada ditengah kalimat dan bukan unsur nomina. Analisis kesalahan huruf kapital yang terakhir terdapat pada kalimat (dan harganya Terjangkau kurang lebih 50Rb). Seharusnya huruf (t) pada kata Terjangkau menggunakan huruf kecil karena kata tersebut berada ditengah kalimat. Sedangkan huruf (b) pada kata 50Rb menggunakan huruf besar, seharusnya menggunakan huruf kecil karena kata tersebut tidak termasuk nomina. Penulisan kata nominal pada kata 50Rb juga salah, seharusnya Rp 50.000. Berdasarkan analisis pada kalimat pertama (Yosi memiliki jam yang berbentuk bulat dan, jam memiliki jarum panjang untuk menentukan jam),

Terdapat kesalahan tanda baca yaitu tanda koma yang berada di belakang kata dan. Seharusnya tanda koma tersebut berada di depan kata dan. Lalu pada kalimat kedua (dan harganya terjangkau kurang lebih 50rb), terdapat kesalahan tanda baca yaitu tanda titik.

Seharusnya kalimat (dan harganya terjangkau kurang lebih 50rb) diakhiri dengan tanda titik karena kalimat tersebut merupakan sebuah pernyataan.

Data 3

Berdasarkan hasil analisis data 3 kalimat pertama (Ac dapat digunakan untuk pendingin Ruangan) terdapat kesalahan huruf kapital yaitu pada kata Ac. Seharusnya huruf (c) pada kata AC menggunakan huruf kapital. Seharusnya huruf (c) pada kata tersebut menggunakan huruf besar, karena kata tersebut merupakan kata singkatan dari Air Conditioner. Lalu huruf (R) pada kata Ruangan menggunakan huruf kapital, seharusnya huruf

(R) pada kata tersebut menggunakan huruf kecil karena berada ditengah dan warnanya putih) terdapat kesalahan huruf kapital pada kata Ac. Seharusnya huruf (c) pada kata AC menggunakan huruf kapital karena kata tersebut merupakan singkatan dari Air Conditioner. Pada kalimat ketiga (dan Harganya terjangkau Hanya 2juta yang bermerek Panasonic) terdapat kesalahan huruf kapital yaitu pada kata Harganya dan Hanya Seharusnya huruf (H) pada kata Harganya dan Hanya menggunakan huruf kecil karena kata tersebut berada ditengah kalimat dan bukan unsur nomina. Berdasarkan analisis pada kalimat pertama (Ac dapat digunakan untuk pendingin ruangan dan ac berbentuk persegi panjang),

Terdapat kesalahan tanda baca yaitu tanda koma dan titik. Seharusnya tanda koma tersebut berada di belakang kata ruangan. Lalu pada kalimat kedua (Ac dapat digunakan untuk pendingin ruangan dan ac berbentuk persegi panjang dan warnanya putih dan harganya terjangkau, hanya 2 juta yang bermerek Panasonic), terdapat kesalahan tanda baca yaitu tanda koma dan tanda titik. Seharusnya kalimat (Ac dapat digunakan untuk pendingin ruangan dan ac berbentuk persegi panjang) diakhiri dengan tanda titik karena kalimat tersebut merupakan sebuah kalimat pernyataan, dan pada kalimat (Warnanya putih dan harganya terjangkau, hanya 2 juta yang bermerek Panasonic) diakhiri dengan tanda titik karena kalimat tersebut merupakan sebuah kalimat pernyataan kata dan bukan unsur nomina. Pada kalimat kedua (dan Ac berbentuk persegi panjang

Data 4

Berdasarkan hasil analisis data 4 kalimat pertama (buku adalah kumpulan/himpunan kertas atau lembaran yang tertulis atau mengandung tulisan) terdapat kesalahan huruf kapital yaitu pada kata buku. Seharusnya huruf (b) pada kata Buku menggunakan huruf kapital. pada kata tersebut menggunakan huruf kecil karena berada di depan kata dan bukan unsur nomina.

Berdasarkan analisis pada kalimat pertama (Kumpulan ini dihimpun atau dijilid menjadi satu pada salah satu ujungnya dan berisi tulisan, gambar atau tempelan), terdapat kesalahan tanda baca yaitu tanda titik. Seharusnya tanda titik tersebut berada di belakang kata tempelan.

diakhiri dengan tanda titik karena kalimat tersebut merupakan sebuah kalimat pernyataan.

Data 5

Berdasarkan hasil analisis data 5 kalimat pertama pulpen bentuk yang panjang) terdapat kesalahan huruf kapital yaitu pada kata pulpen. Seharusnya huruf (p) pada kata Pulpen menggunakan huruf kapital. Seharusnya huruf (P) pada kata tersebut menggunakan huruf besar, karena kata tersebut merupakan kata awal dalam kalimat tersebut karena berada diawal kata dan bukan unsur nomina. Pada kalimat kedua (pulpen Badannya hitam titiknya hitam) terdapat kesalahan huruf kapital pada kata Badannya. Seharusnya huruf (b) pada kata Badannya menggunakan huruf kecil karena berada di tengah kalimat. Pada kalimat ketiga (fungSi pulpen untuk menuis dan harga 5 ribu) terdapat kesalahan huruf kapital yaitu pada kata fungsi. Seharusnya huruf (s) pada kata fungSi menggunakan huruf kecil karena kata tersebut berada ditengah kalimat dan bukan unsur nomina.

Berdasarkan analisis pada kalimat pertama (Pulpen bentuk yang panjang.), terdapat kesalahan tanda baca yaitu tanda titik. Seharusnya tanda titik tersebut berada di belakang kata panjang. Lalu pada kalimat kedua (Pulpen badannya hitam tutupnya hitam), terdapat kesalahan tanda baca yaitu tanda koma dan tanda titik. Seharusnya kalimat (Pulpen badannya hitam tutupnya hitam) diakhiri dengan tanda titik karena kalimat tersebut merupakan sebuah kalimat pernyataan, dan pada kalimat ketiga (Fungsi pulpen untuk menulis dan harganya 5 ribu) diakhiri dengan tanda titik karena kalimat tersebut merupakan sebuah kalimat pernyataan.

Data 6

Berdasarkan hasil analisis data 6 kalimat pertama kelasKu berada di lantai dua, karena sekarang aku sudah kelas 7 SMP.) terdapat kesalahan huruf kapital yaitu pada kata kelasKu seharusnya huruf (k) pada kata KelasKu menggunakan huruf kapital karena kata tersebut berada diawal kalimat. Lalu pada kata kelasKu seharusnya huruf (k) pada kata kelasKu menggunakan huruf kecil karena berada ditengah kalimat bukan unsur nomina. Pada kalimat kedua (Yang berada dijalan traumanegara Karawang Barat.) terdapat kesalahan huruf kapital pada kata Yang. Seharusnya huruf (y) pada kata yang menggunakan huruf kecil karena kata tersebut berada ditengah kalimat dan bukan unsur nomina.

Berdasarkan analisis pada kalimat pertama (Dikelasku juga terdapat ac dan infocus untuk belajar), terdapat kesalahan tanda baca yaitu tanda titik. Seharusnya tanda titik tersebut berada di belakang kata belajar diakhiri dengan tanda titik karena kalimat tersebut merupakan sebuah kalimat pernyataan.

Data 7

Berdasarkan hasil analisis data 7 kalimat pertama (Lemari di bentuk. Kotak dan bisa untuk menyimpan barang baju, mainan, dll) terdapat kesalahan huruf kapital yaitu pada kata Kotak. Seharusnya huruf (k) pada kata kotak menggunakan huruf kecil karena kalimat tersebut berada di tengah kalimat dan bukan unsur nomina.

Berdasarkan analisis pada kalimat pertama (Lemari dibentuk kotak dan bias untuk menyimpan barang, baju, mainan, dll), terdapat kesalahan tanda baca yaitu tanda titik. Seharusnya tanda titik tersebut berada di belakang kata dll diakhiri dengan tanda titik karena kalimat tersebut merupakan sebuah kalimat pernyataan.

Data 8

Berdasarkan hasil analisis data 8 kalimat pertama (jam dinding adalah jam yang difungsikan secara letak, atau biasanya di pajang di dinding-dinding tembok rumah.) terdapat kesalahan huruf kapital yaitu pada kata jam. Seharusnya huruf (j) pada kata Jam menggunakan huruf kapital karena kata tersebut merupakan kata awal dalam kalimat pada kata di Dalam. Seharusnya huruf (D) pada kata di Dalam menggunakan huruf kecil karena kata tersebut berada ditengah kalimat dan bukan unsur nomina.

Data 10

Berdasarkan hasil analisis data 10 kalimat pertama (Disetiap kelas pada sekolah Pasti mempunyai Penggaris seperti pada kelas 7 C.) terdapat kesalahan huruf kapital yaitu pada kata Pasti dan Penggaris. Seharusnya huruf (P) pada kata Pasti dan Penggaris menggunakan huruf kecil karena kata tersebut berada ditengah kalimat dan bukan unsur nomina.

Berdasarkan analisis pada kalimat pertama (Harga penggaris biasanya 30rb, 50rb, 100rb, atau lebih itulah teks deskripsi tentang penggaris), terdapat kesalahan tanda baca yaitu tanda titik. Seharusnya tanda titik tersebut berada di belakang kata penggaris diakhiri dengan tanda titik karena kalimat tersebut merupakan sebuah kalimat pernyataan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, disimpulkan bahwa sebagian besar kesalahan ejaan pada teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Cilebar terdapat pada kesalahan huruf kapital. Dari teks deskripsi tersebut ditemukan kesalahan penggunaan huruf kapital ditemukan 78 kesalahan ejaan dengan rincian kesalahan huruf kapital, kesalahan kata dan penggunaan tanda baca. Kesalahan huruf kapital ditemukan sebanyak 52 kata, seperti kesalahan huruf kapital di awal kalimat ditemukan sebanyak 17 kata, lalu kesalahan huruf kapital ditengah kalimat ditemukan sebanyak 35 kata. Dalam kesalahan ini biasanya siswa belum memahami posisi dan fungsi huruf

kapital. Dan kesalahan imbuhan *-di* dan *-ke* 5 kata. selain itu, peneliti juga menemukan kesalahan tanda baca, dengan rincian kesalahan tanda baca titik ditemukan 18 kesalahan dan kesalahan tanda baca koma ditemukan 3 kesalahan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, penelitian ini memberi banyak manfaat karena menambah pengetahuan akan ejaan yang bervariasi. Dari keseluruhan ejaan yang dalam teks deskripsi siswa belum sepenuhnya benar, masih banyak kesalahan dalam penulisannya. Berbagai kesalahan yang ada dijadikan pertimbangan bagi para guru Bahasa Indonesia khususnya dalam hal menulis teks deskripsi, karena kesalahan ejaan dapat membuat kalimat menjadi tidak efektif dalam teks deskripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. Chaedar dan Alwasilah, Senny Suzanna. 2005. *Pokoknya Menulis (Cara Baru Menulis dengan Metode Kolaborasi)*. Bandung : PT Kiblat Buku Utama
- Darmayanti, Nani. 2007. *Bahasa Indonesia untuk Sekolah Menengah Kejuruan*. Bandung : Grafindo Media Pratama
- Devitasari, Alifia Rosi. 2014. *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Metode Field Trip Pada Siswa Kelas V SDN 2 Utama*
- Munirah. 2019. *Pengembangan Keterampilan Menulis Paragraf*. Yogyakarta : Deepublish Publisher